

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional sebagai lembaga pendidikan jenjang terakhir dari pendidikan formal, mengemban peran yang penting dalam ketatanegaraan suatu bangsa. Sebab pendidikan suatu bangsa berpusat pada lingkungan perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan jenjang terakhir dari hirarki pendidikan formal mempunyai tiga misi yang diemban yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat atau lebih dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Keberadaan perguruan tinggi dalam kehidupan bangsa dan negara berperan penting melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2 menyebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi pendidikan di perguruan tinggi adalah sebagai proses berlangsungnya pewarisan ilmu pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya, agar proses alih generasi juga diikuti dengan proses alih ilmu pengetahuan dalam arti luas. Kemudian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berorientasi sesuai tuntutan zaman, maka dalam proses berlangsungnya pewarisan ilmu pengetahuan membutuhkan pengembangan konsep atau teori ke arah konsep atau teori yang lebih baik. Usaha pengembangan teori atau konsep dilaksanakan secara sistematis dan melalui prosedur ilmiah yang disebut dengan istilah penelitian. Untuk itu,

usaha pewarisan dan pengembangan ilmu pengetahuan oleh perguruan tinggi harus senantiasa memiliki pijakan dan relevansi dengan kondisi masyarakat. Usaha memformulasikan peran perguruan tinggi dalam dinamika masyarakat inilah yang lebih dikenal dengan nama pengabdian masyarakat.

Tri dharma perguruan tinggi sendiri merupakan tiga pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebagai kaum intelektual di negara ini. Karena mahasiswa adalah ujung tombak perubahan bangsa kita ke arah yang lebih baik. Pernyataan ini menjadi terbukti ketika kita melihat sejarah bangsa ini dimana sebagian perubahan besar yang ada di negara ini dimulai oleh mahasiswa, dalam hal ini pemuda-pemudi Indonesia. Peran mahasiswa dalam aktualisasi tri dharma perguruan tinggi sangat diperlukan. Karena mahasiswa diharapkan untuk menjadi mahasiswa yang lebih termotivasi dan sadar bahwa betapa pentingnya peranan kita sebagai mahasiswa untuk mencapai tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi tentunya harus didukung oleh tenaga pendidik yang disertai dengan kinerja yang baik oleh pendidik itu sendiri. Tenaga pendidik yang memiliki peran untuk mengembangkan dan mendukung keterlaksanaan tri dharma perguruan tinggi adalah dosen. Mutu sebuah perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai bagi kebutuhan perguruan tinggi tetapi juga harus didukung oleh aspek mutu dosen dan tenaga kependidikan. Kualitas hasil pendidikan di setiap perguruan tinggi sangat dipengaruhi kualitas tenaga pendidik.

Mengingat bahwa perguruan tinggi merupakan tempat penyelenggara pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat. Untuk itu, peran, tugas, dan tanggung jawab dosen sangat bermakna dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia

Tantangan yang dihadapi dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi adalah berperan dan mengambil inisiatif memberikan respon yang diperlukan guna menyelamatkan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Demikian halnya juga dengan Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo (FIP UNG) tentunya tidak luput dari tantangan tersebut. Untuk memenuhi hal tersebut, FIP UNG perlu tampil dengan kekuatan tenaga pendidik yang profesional untuk menjadi solusi terbaik dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Keberadaan FIP UNG dalam sistem pendidikan nasional harus benar-benar mampu memenuhi harapan dunia pendidikan. Profesionalitas tenaga dosen perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana seorang dosen mampu memberikan kinerja yang baik dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga kependidikan di perguruan tinggi. Hal itu perlu diwujudkan untuk memenuhi keterlaksanaan tugas pokok dan fungsi FIP UNG antara lain menghasilkan guru dan tenaga kependidikan melalui beberapa bidang pendidikan diantaranya Jurusan Manajemen Pendidikan, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini.

Evaluasi kinerja penilaian terhadap dosen sangat penting untuk dilakukan guna memahami dan mengetahui sejauh mana perannya dalam berkontribusi terhadap pelaksanaan tugasnya. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat bahwa peran, tugas, dan tanggung jawab dosen sangat bermakna dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia meliputi kualitas iman dan takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wu dan Hung (dalam Tunggul dkk., 2016: 125) bahwa evaluasi kinerja menjadi bagian dari manajemen dan sistem kontrol yang membantu organisasi untuk secara efektif mengelola sumber daya dalam kaitannya dengan tujuan organisasi. Demikian halnya dalam lingkungan pendidikan perguruan tinggi, evaluasi kinerja dosen sebagai bagian dari manajemen perlu diperhatikan dan dilakukan dengan sebaik mungkin.

Sesuai hasil observasi yang dilakukan di FIP UNG, sebagian dosen dalam melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik belum sepenuhnya mencurahkan seluruh perhatiannya secara fokus seratus persen pada pekerjaannya. Tentunya ini ada alasan sehingga pelaksanaan tugas dan perannya sebagai tenaga pendidik kadang terhambat sehingga belum sepenuhnya menunjukkan standar profesional sesuai dengan jabatan fungsionalnya. Hal ini disebabkan masih banyak dosen yang bekerja dari satu tempat ke tempat lainnya dengan waktu yang sangat sedikit sementara beban kerjanya banyak dan kadang

juga memiliki tugas di luar daerah. Hal ini tentunya berdampak pada pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik bagi mahasiswa.

Sesuai pedoman Laporan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik Tahun 2016 di Universitas Negeri Gorontalo dikemukakan bahwa untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, maka diperlukan dosen sebagai pelaku utama dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Sehingga kegiatan PBM dapat dilakukan secara komprehensif yang meliputi ranah kognitif, psikomotorik dan afektif. Ranah kognitif akan membawa peserta didik mulai dari tahap mengingat, mengerti, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi hingga sampai pada tahap penciptaan kreativitas peserta didik. Ranah psikomotorik mulai dari tahap meniru, lancar dan tepat, akurat dan cepat, hingga menjadi suatu spontanitas (otomatis) peserta didik. Sedangkan ranah afektif mulai dari menerima, menanggapi, mengatur diri hingga pada tahap menjadi pola hidup peserta didik.

Untuk menjamin adanya suatu perbaikan mutu layanan yang berkelanjutan, diperlukan evaluasi kegiatan PBM yang dilakukan oleh para dosen. Sesuai pedoman Laporan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik Tahun 2016 di Universitas Negeri Gorontalo, Salah satu cara yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja dosen dalam PBM adalah dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa untuk menilai kinerja dosen. Meskipun cara itu belum bisa menjamin kualitas seorang dosen karena masih diperlukan analisis lain seperti kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan

jenis kompetensi program studi dan kesesuaian mutu lulusan dengan kebutuhan masyarakat pengguna baik instansi pemerintah, swasta maupun lingkungan sosial masyarakat. Namun dengan cara penyebaran kuesioner ini, hasilnya dapat digunakan program studi sebagai *feedback* terhadap pelaksanaan kegiatan akademik yang dilakukan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Evaluasi Kinerja Pembelajaran Dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana *antecedents*(persiapan) pembelajaran di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo ?
2. Bagaimana *transaction*(pelaksanaan) pembelajaran di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo ?
3. Bagaimana *outcomes*(hasil) pembelajaran di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui *antecedents*(persiapan) pembelajaran di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.
2. Untuk mengetahui *transaction*(pelaksanaan) pembelajaran di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

3. Untuk mengetahui *outcomes*(hasil)pembelajaran di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan**

Sebagai bahan referensi serta menjadi tolak ukur dalam analisis kinerja pembelajaran dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

##### **2. Bagi dosen**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan bagi dosen dalam rangka mewujudkan tindakan yang positif menuju peningkatan kinerja pembelajaran yang lebih baik dan produktif melalui penerapan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan profesi dalam menjalankan tugas dan kewajiban di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

##### **3. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mewujudkan layanan pendidikan yang berkualitas bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

##### **4. Bagi peneliti**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai konsep kinerja pembelajaran dosen, menambah wawasan pengetahuan dalam hal evaluasi kinerja pembelajaran dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, dan hasil penelitian bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.